

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah sapi yang dikembangkan khusus untuk diambil susunya karena kemampuannya yang dapat memproduksi susu dalam jumlah besar. Potensi usaha sapi perah di Indonesia baik dalam skala industri maupun skala ternak rakyat bisa dikatakan cukup menjanjikan, karena pendapatannya yang bisa dinikmati langsung per-harinya. Selain dari penghasilan susu, sapi perah juga dapat menghasilkan penghasilan dari daging, kulit, dan kotorannya. Salah satu jenis sapi perah yang terkenal di Indonesia adalah *Friesien Holstein* atau FH. Sapi *Friesian Holstein* mulai diperkenalkan di Indonesia awal tahun 1891-1893 oleh Hindia Belanda dengan tujuan meningkatkan kualitas sapi perah lokal, karena kemampuannya dalam memproduksi susu dengan jumlah yang besar, yaitu mencapai rata-rata 19.000 lbs dengan kandungan lemak 3,7 %, serta sapi ini mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan dengan iklim tropis seperti di Indonesia.

Permintaan susu nasional mengalami peningkatan di setiap tahunnya, hal ini wajib diimbangi dengan peningkatan produksi susu nasional (Mariana *et al*, 2019). Salah satu kunci keberhasilan untuk meningkatkan produktivitas susu pada sapi perah adalah manajemen kesehatan sapi perah dengan baik, utamanya manajemen kesehatan pada sapi yang sudah masuk fase laktasi. Sapi perah laktasi adalah sapi perah yang berada pada masa rentangan waktu menghasilkan susu, yaitu antara waktu beranak sampai masa kering (Sudono *et al*, 2003). Masa laktasi dimulai setelah sapi memproduksi susu, kira-kira setengah jam setelah sapi melahirkan sapi mengeluarkan susu. Lama laktasi normal adalah 305 hari dengan 60 hari masa kering.

Kesehatan pada induk laktasi sangat perlu untuk diperhatikan, karena jika timbul penyakit pada induk laktasi dapat menyebabkan penurunan produktivitas susu sehingga dapat menyebabkan kerugian. Untuk memperoleh produksi susu yang tinggi perlu adanya upaya untuk meminimalisir timbulnya penyakit pada ternak dengan menerapkan biosecurity, kebersihan kandang, dan penanganan

penyakit pada induk laktasi guna untuk mencegah penyakit pada ternak yang dapat menurunkan produktivitas susu.

PT Nusantara Agri Sejati atau PT NAS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Perusahaan ini berada di Desa Margaluyu Kec. Sukaraja Kab. Sukabumi Jawa Barat. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sapi perah tentunya perusahaan ini membantu dalam upaya pemenuhan susu sapi di Indonesia. Oleh karena itu agar produksi susunya optimal dan maksimal perlu memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produksi susu. Dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu adalah manajemen kesehatan pada induk laktasi, maka pengamatan dalam manajemen kesehatan induk laktasi di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi perlu untuk dikaji.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Mencari pemahaman dan ilmu baru mengenai dunia peternakan secara luas yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
2. Meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa agar siap terjun di masyarakat dan dunia kerja.
3. Mengetahui hubungan antara teori yang sudah dipelajari dengan penerapan dan praktiknya di lapangan sehingga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menghadapi suatu permasalahan di dunia peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan sapi perah di industri besar khususnya PT NAS.
2. Mengetahui apa saja masalah yang ada di peternakan sapi perah dengan populasi yang berskala besar dan cara mengatasinya.
3. Memperoleh keterampilan lapang dan cara penanganan terhadap masalah yang ditemui di lapangan.

1.2.3 Manfaat Magang

- 2 Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang professional.
- 3 Menambah wawasan mahasiswa mengenai dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.
- 4 Mahasiswa dapat meningkatkan relasi dalam lingkungan professional mengingat relasi adalah hal penting ketika mahasiswa sudah tejun di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Nusantara Agri Sejati, yang beralamatkan di Kampung Lemah Duhur, Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 30 November 2022 di PT Nusantara Agri Sejati – Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Hari kerja di PT Nusantara Agri sejati yaitu senin sampai minggu dimulai pukul 7.00 – 16.00 WIB dengan hari libur 1 hari dalam seminggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selama pelaksanaan, yakni menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung permasalahan yang ada dilapangan, duna memperoleh data-data yang diperlukan pada kegiatan magang.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta berdiskusi secara langsung dengan responden, responden yang dimaksud dalam kegiatan magang anak kendang, karyawan, pembimbing lapang PT Nusantara Agri Sejati.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan magang, pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

d. Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari literasi cetak maupun elektronik sebagai penunjang literatur baik melalui website perusahaan, browser, dan literatur pendukung lainnya dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.